



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sutradara adalah posisi yang paling dikenal dan diincar dalam produksi sebuah film, karena sutradara berperan penuh dalam kreatif film yang akan digarap. Namun dibalik pekerjaan rumit seorang sutradara, mereka tidak akan bisa membuat detail dan perencanaan selama pra produksi tanpa dibantu oleh seorang asisten sutradara (astrada) yang professional. Di Hollywood ada jenjang dari seorang asisten sutradara menjadi asisten terbaik dan menjadi incaran sutradara-sutradara terkenal. Secara teknis, tugas pokok astrada adalah membuat *script breakdown*, menyusun *shooting schedule*, membuat *call sheet*, menyiapkan pemain, dan membantu sutradara dalam mengarahkan aktor / aktris pada saat syuting. Sedangkan secara non teknis, seorang astrada harus jeli dan kreatif dalam manajemen waktu terbaik syuting, jadwal *take*, dan harus komunikatif terhadap departemen lainnya agar tempo kerja film dapat berjalan baik di setiap unitnya (Rizzo, 2005, hal. 45-47).

Di dalam film pendek TANGAN BAIK ini penulis berperan sebagai astrada dan ingin mencoba dengan baik bagaimana pekerjaan astrada sesungguhnya. Khususnya di film ini penulis sebagai seorang astrada akan berhadapan langsung dengan sebagian besar *talent* anak-anak. Oleh karena itu, tugas astrada dalam film pendek TANGAN BAIK juga harus membuat rencana jadwal syuting cadangan yang akan digunakan apabila, anak-anak yang seharusnya melakukan *take* untuk *scene* yang sudah ada di jadwal, tetapi tidak

dalam kondisi atau *mood* yang baik. Hal tersebut sangat wajar terjadi pada anak-anak usia taman kanak-kanak, yang masih sangat labil. Biasanya di sela-sela waktu syuting, kru mengajak anak-anak tersebut bermain, sehingga mereka tidak merasakan kebosanan dan dengan bermain, dapat menambah keakraban antara kru dan anak-anak.

Pada saat proses syuting, seorang astrada harus dengan sigap memilah-milah naskah ke bagian-bagian tertentu setiap anak dan mengarahkannya, sehingga memudahkan pengaturan. Di samping itu seorang astrada juga harus memastikan dengan benar kepada semua pemain dan kru yang terlibat agar menerima segala informasi lanjutan yang diperlukan sehingga semua berjalan dengan beriringan.

Pada awalnya memang *project* film pendek tugas akhir ini berjudul TANGAN BAIK, namun menurut kru kurang memiliki “nilai jual bahasa”, oleh karena itu diubah menjadi IMAJI MINIATUR. Dalam poster masih tertulis judul film pendek yaitu IMAJI MINIATUR, yang artinya Imaji merupakan imajinasi dan Miniatur yaitu mainan anak-anak yang berupa blok-blok kecil yang bisa membentuk benda. Bila digabungkan, inti dari arti IMAJI MINIATUR adalah imajinasi anak-anak yang selalu direalisasikan melalui kreativitas mereka dalam membentuk blok-blok mainan menjadi apa yang mereka bayangkan. Namun, setelah produksi selesai dan berdiskusi dengan pembimbing akhirnya kembalilah judul TANGAN BAIK karena, sangat mencerminkan budaya orang tua Indonesia yang selalu berkata “tangan baik” dan judul TANGAN BAIK sangat cocok dan cukup bagus dari segi bahasa untuk film yang bertemakan anak-anak.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran asisten sutradara dalam film pendek TANGAN BAIK ?

1.3 Batasan Masalah

- 1.) Pembahasan tentang peran asisten sutradara dalam *project* film pendek ini dibatasi pada tugas pokok, teknis dan non teknis. Disamping itu asisten sutradara juga menjadi pembimbing untuk *talent* anak-anak mulai dari proses *casting* hingga syuting yang melibatkan psikologis anak-anak tersebut.
- 2.) Tugas pokok seorang asisten sutradara di dalam film pendek TANGAN BAIK dibatasi pada pembuatan *script breakdown, casting, dan call sheet*.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Melakukan peran asisten sutradara dalam film pendek TANGAN BAIK.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari laporan tugas akhir ini yaitu:

- 1.) Penulis ingin berbagi hasil penulisan dan penelitian atas dasar produksi film pendek TANGAN BAIK yang akan dilaksanakan, khususnya peran dan kewajiban seorang asisten sutradara di dalam film pendek TANGAN BAIK yang banyak bekerja dengan anak-anak.
- 2.) Penulis juga ingin memberikan informasi terhadap pesan moral tentang keberadaan anak-anak kidal yang terdiskriminatif dan dibatasi kreativitasnya.